

**MOTIVASI SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR
DI SMA NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling*



Oleh:

**FENGKI ANDRITA PUTRA
NIM. 88087/2007**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

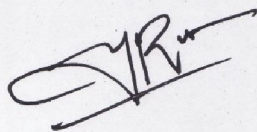
**MOTIVASI SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR
DI SMA NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama : Fengki Andrita Putra
NIMBP : 88087/2007
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Yusri, M.Pd., Kons
NIP. 19560303 198003 1 006

Pembimbing II



Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP. 19821012 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

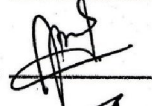
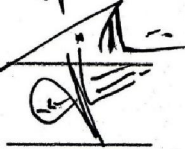
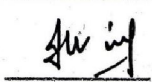
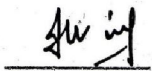
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

MOTIVASI SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Fengki Andrita Putra
NIM/BP : 88087/2007
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: 1. Drs. Yusri, M. Pd., Kons	1. 
Sekretaris	: 2. Nurfarhanah, S. Pd., M. Pd., Kons	2. 
Anggota	: 3. Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons	3. 
Anggota	: 4. Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons	4. 
Anggota	: 5. Indah Sukmawati, S. Pd., M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Desember 2014

nyatakan
METERAI
TEMPEL
A0A59AC66385599
6000 BJP
Fengki Andrita Putra

ABSTRAK

Judul : Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh

Peneliti : Fengki Andrita Putra

Pembimbing : 1. Drs. Yusri, M.Pd., Kons

2. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons

Bimbingan belajar diadakan di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa. Kenyataannya masih banyak siswa yang malas dalam belajar dan keluar masuk di saat mengikuti bimbingan belajar yang diadakan di sekolah. Padahal bimbingan belajar yang diadakan oleh sekolah merupakan kegiatan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di SMAN. 1 Kota Sungai Penuh

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Sugai Penuh tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 374 orang dengan sampel penelitian 79 orang. Teknik pengambilan sampel "*Proportional random sampling*". Alat pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket. Data di analisis persentase dengan analisis persentase yang dibantu dengan program *Microsoft Office Excel*.

Hasil penelitian mengungkapkan (1). Motivasi instrinsik siswa mengikuti bimbingan belajar di sekolah dikategorikan baik. (2). Motivasi Ekstrinsik siswa mengikuti bimbingan belajar di sekolah dikategorikan cukup baik. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di kategorikan baik.

Dari hasil penelitian, Saran yang dapat diberikan kepada guru bimbingan dan konseling (guru BK) sekolah hendaknya mampu memanfaatkan layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling secara maksimal untuk membantu meningkatkan masalah motivasi mengikuti bimbingan belajar siswa yang masih rendah. Dan guru mata pelajaran hendaknya meningkatkan lagi metode belajar yang lebih baik dan menarik agar siswa tertarik mengikuti pelajaran yang diajarkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati, penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **MOTIVASI SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH**. Salawat kepada Nabi Muhammad SAW, cahaya kegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan dan nasehat oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang selalu memberi motivasi, perhatian dan nasehat kepada penulis sehingga penulis mampu mencapai yang terbaik.
2. Bapak Drs. Yusri, M.Pd.,Kons., sebagai Pembimbing I dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd.,Kons., sebagai Pembimbing II yang telah dengan ikhlas, tulus dan sabar memberikan bimbingan, arahan, semangat serta nasehat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.

3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, perhatian dan masukan pada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen sebagai staf pengajar serta karyawan jurusan BK FIP yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Kepala Sekolah, Guru BK dan Tata Usaha SMA N. 1 Kota Sungai Penuh yang telah membantu penulis selama penelitian.
6. Teristimewa untuk kedua orangtua yaitu, Ayahanda Amran, S.Pd, dan Ibunda Delihassita, S.Pd tercinta, serta anggota keluarga lainnya (Cherly Ice Trisna, Amd. Keb, Lisa Mona Angelia, dan Randa Septia Putra) yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan moril maupun materil demi selesainya skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materil penulis dalam mengikuti studi dan penyelenggaraan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, dan penulis berharap semoga hasil penelitian bermanfaat bagi penulis sendiri dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang , Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Asumsi	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	5
G. Tujuan Penelitian.....	6
H. Manfaat dari Penelitian	6
I. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian	9
2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	10
3. Peran Motivasi	11
4. Upaya Meningkatkan Motivasi.....	13
B. Bimbingan Belajar	14
1. Pengertian.....	14
2. Fungsi Bimbingan Belajar.....	17
3. Tujuan Bimbingan Belajar	17

4. Manfaat Bimbingan Belajar	19
5. Prinsip Bimbingan Belajar	19
C. Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar	20
D. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	26
E. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi Dan Sampel	29
C. Instrumen Penelitian	32
D. Jenis Data	34
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
C. Impilkasi Terhadap Bimbingan dan Konseling.....	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
KEPUSTAKAAN.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi siswa SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh.....	29
Tabel 2. Sampel siswa SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh.....	32
Tabel 3. Kriteria Pengolahan data.....	35
Tabel 4. Potensi diri	37
Tabel 5. Sikap belajar.....	39
Tabel 6. Peningkatan prestasi	41
Tabel 7. Strategi pembelajaran	43
Tabel 8. Lingkungan belajar	45
Tabel 9. Rekapitulasi data motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di Kota Sungai Penuh.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi instrument penelitian.....	59
Lampiran 2. Angket penelitian.....	60
Lampiran 3. Analisis data penelitian	65
Lampiran 4. Tabel rekapitulasi data	67
Lampiran 5. Surat izin penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bertitik tolak dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 11 ayat yang berbunyi:

Pendidikan nasional merupakan usaha-usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia secara ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berupaya untuk mengembangkan potensi siswa. Sekolah adalah tempat berlangsung proses belajar yang dimulai dari sekolah dasar hingga tingkat atas, namun faktanya output pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan. (Soelastri.2002.www.kompas.com/kompas-cetak/0206/19/dikbud/menj08.htm).

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung wajar. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, masalah-masalah pendidikan secara terinci yang kerap kali dihadapi peserta didik antara lain ialah pada awal sekolah, mereka kerap menghadapi kesulitan menyesuaikan diri dengan pelajaran, para guru, tata tertib sekolah. Dalam proses menjalani program sekolah peserta didik tidak jarang menghadapi kesulitan berupa keraguan memilih bidang studi yang sesuai, memilih mata pelajaran yang cocok. Pada tahun-tahun terakhir mereka dalam suatu sekolah sering kali menghadapi kesulitan-kesulitan berupa konflik dalam memahami pelajaran, maka perlu bimbingan belajar yang memadai (Abu Ahmadi, 1991: 107-108).

Berdasarkan pendapat di atas, bantuan yang diberikan kepada siswa berupa bimbingan belajar (les tambahan) dapat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajarnya, bimbingan belajar yang dimaksud ialah les tambahan.

Menurut Yaya Karyana, Direktur Utama Pusat Klinik Pendidikan Indonesia (www.primagama.co.id/profile/profilekini.php. *Bimbingan Belajar-Symbol-Ketidakpercayaan-terhadap-Sekolah*, 31 juli 2006.[http](http://www.primagama.co.id/profile/profilekini.php)) lembaga pendidikan belajar lebih inovatif dalam soal proses pembelajaran. Ia memberikan contoh pendidikan berbasis teknologi informasi telah lebih dulu dikembangkan bimbingan belajar daripada sekolah formal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Akhir Negeri 1 Kota Sungai Penuh pada tanggal 13 Maret 2013 sebanyak

tujuh orang, terdapat bahwa empat orang siswa menjawab kurang berkonsentrasi dalam belajar di bimbingan belajar, dua orang menjawab malas mengikuti banyak kegiatan di luar jam sekolah, dan satu orang menjawab terpaksa mengikuti bimbingan belajar ini karena paksaan dari orangtua.

Berdasarkan pengamatan peneliti tanggal 12 maret 2013 terlihat banyaknya siswa yang ke luar-masuk dalam belajar bimbingan belajar, siswa tidak fokus pada materi yang diberikan guru dalam belajar bimbingan belajar, melakukan hal-hal seperti mengobrol, mengganggu teman dan cabut. Keadaan inilah yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh motivasi belajar yang kurang.

Dalam proses belajar, motivasi sangat penting. Motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai suatu dorongan atau keinginan dalam belajar, tak akan mungkin bisa melakukan aktifitas belajar dengan baik. Artinya dengan adanya motivasi yang ada pada diri siswa secara tidak langsung akan menumbuhkan semangat dan kegairahan dalam belajar

Namun pada saat sekarang ini ada siswa yang termotivasi dalam belajar dan ada juga siswa yang tidak termotivasi dalam belajar. Jadi untuk sukses belajar di sekolah, siswa harus termotivasi dengan baik. “Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan” (Sumadi Suryabrata, 2004: 35).

Menurut Mc Donal (dalam Wasty Soemanto 2003: 203) “motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai

oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”.

Selanjutnya menurut Hamzah B. Uno (2007: 9) “motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”.

Oleh karena itu, bimbingan belajar yang dilakukan akan menjadi efektif dan efisien jika motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar tersebut tinggi.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana “**Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu:

1. Adanya siswa yang terganggu konsentrasi di saat mengikuti bimbingan belajar
2. Adanya motivasi belajar siswa yang kurang dalam bimbingan belajar
3. Adanya siswa malas mengikuti banyak kegiatan
4. Adanya siswa mengikuti bimbingan karena paksaan dari orangtua
5. Adanya siswa malas mengikuti banyak aktifitas diluar sekolah
6. Adanya siswa sering keluar masuk disaat mengikuti bimbingan belajar
7. Adanya siswa sering membrol disaat belajar di tempat bimbingan belajar
8. Adanya siswa sering bolos masuk belajar di bimbingan belajar

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan penulisan dalam berbagai hal serta penelitian ini terfokus dan mencapai hasil yang diinginkan, maka perlu dibatasi masalah-masalah yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi instrinsik siswa mengikuti bimbingan belajar di sekolah
2. Motivasi ekstrinsik siswa mengikuti bimbingan belajar di sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian di atas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu “motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar”

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana motivasi instrinsik siswa mengikuti bimbingan belajar di sekolah ?
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik siswa mengikuti bimbingan belajar di sekolah ?

F. Asumsi

Penelitian ini dilandasi pada asumsi sebagai berikut:

1. Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar
2. Motivasi siswa perlu ditingkatkan untuk belajar
3. Setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam belajar

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengungkapkan bagaimana motivasi instrinsik siswa mengikuti bimbingan belajar di sekolah
2. Mengungkapkan bagaimana motivasi ekstrinsik siswa mengikuti bimbingan belajar di sekolah

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru bimbingan dan konseling/konselor (guru BK/konselor), dapat melihat bagaimana motivasi belajar siswa dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh pihak sekolah dan memberikan berbagai jenis layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang berguna untuk meningkatkan potensi siswa seoptimal mungkin yang sesuai dengan amanat UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

I. Definisi Operasional

1. Motivasi

Motivasi merupakan hal penting bagi siswa dalam proses belajar. Menurut Winkel (1999:150) mengemukakan bahwa "motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki peserta didik tercapai". Sardiman (2010: 78) mengemukakan bahwa "motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan peserta didik untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas peserta didik kepada tujuan belajar".

Adapun motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang ada pada diri siswa dalam rangka pencapaian tujuan belajar di bimbingan belajar yang dilihat dari segi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik yang nantinya diungkap melalui angket.

2. Bimbingan belajar

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Menurut Moh. Surya (dalam Dewa Ketut Sukardi 2002: 20) Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri

dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang tidak baik menjadi baik. Menurut Slameto, (2003: 2). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian bimbingan belajar dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan dari Guru atau Guru BK kepada siswa agar terhindar dari kesulitan belajar, yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, Sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Optimal dalam kontek belajar dapat dimaknai sebagai siswa yang efektif, produktif dan prestatif.

Bimbingan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar berupa belajar tambahan untuk pelajaran matematika, bahasa inggris, kimia, fisika yang dilakukan siswa di luar waktu jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan oleh sekolah atau lembaga belajar yang ada di luar sekolah.